

# OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IX PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH TSANAWIYAH AL- MUNAWWARAH KOTA JAMBI

Ines Oktavia Sari<sup>1</sup>, Indah Nurul Hazairin<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : [inesoktavia110@gmail.com](mailto:inesoktavia110@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2474>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 19 June 2026

### Keywords:

Interactive Audio-Visual Media,  
Student Understanding,  
Al-Qur'an Hadith,  
Gharib Reading,  
Classroom Action Research,



## ABSTRAK

*Objective: Students' limited understanding of the Qur'an and Hadith subject remains a common problem in madrasahs, particularly regarding the reading of gharib texts, which require conceptual understanding and strong reading skills. This study aims to optimize the use of interactive audiovisual media to improve ninth-grade students' understanding of the Al-Qur'an and Hadith subject at MTs Al-Munawwarah in Jambi City. The study employed the Classroom Action Research (CAR) approach based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles, encompassing the planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects consisted of 23 ninth-grade students. Data collection techniques included observation, achievement tests, and documentation. The results showed that the use of interactive audiovisual media significantly improved students' comprehension and learning outcomes. Student mastery rates increased from 17.39% in the pre-cycle phase to 65.22% in Cycle I and reached 86.95% in Cycle II. Students' average scores also increased from 56.52 in the pre-cycle to 74.13 in Cycle I and 86.95 in Cycle II. Additionally, students' activity levels, attention, and enthusiasm during learning showed positive improvements.*

## ABSTRAK

*Objektif: Rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di madrasah, terutama pada materi bacaan gharib yang memerlukan pemahaman konseptual dan keterampilan membaca yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan media audio visual interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas IX. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 17,39% pada tahap pra-siklus menjadi 65,22% pada siklus I dan mencapai 86,95% pada siklus II. Nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dari 56,52 pada pra-siklus menjadi 74,13 pada siklus I dan 86,95 pada siklus II. Selain itu, aktivitas, perhatian, dan antusiasme siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan yang positif.*

**Kata kunci:** Media Audio Visual Interaktif, Pemahaman Siswa, Al-Qur'an Hadis, Bacaan Gharib, Penelitian Tindakan Kelas

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Nadeak, 2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, melainkan telah menjadi kebutuhan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21 (Sari, 2025). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu mengintegrasikan unsur visual dan auditori secara bersamaan sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan (Ali, 2025).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan membentuk peserta didik agar mampu membaca, memahami, menghayati, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an serta hadis dalam kehidupan sehari-hari (Hartati, 2022). Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman konseptual dan keterampilan membaca yang baik. Rendahnya pemahaman tersebut sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered) dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memudahkan proses pemahaman materi karena penyajiannya lebih konkret dan menarik.

Di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi, permasalahan serupa juga ditemukan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga sebagian peserta didik kurang aktif, mudah merasa bosan, dan mengalami kesulitan memahami materi bacaan *gharib*. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik dan belum optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media audio visual interaktif. Media ini mengintegrasikan gambar, suara, animasi, dan aktivitas interaktif yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kajian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dan media digital interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, pemahaman konsep, serta retensi informasi peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Al-Qur'an Hadis (Livia, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Nikmatul Huda Dkk, 2023) menemukan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Tantaman. Penelitian (Nadir Dkk, 2024) menunjukkan bahwa media audio visual berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Selain itu, (Hakim, 2025) menegaskan bahwa integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik secara signifikan.

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji optimalisasi penggunaan media audio visual interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi bacaan *gharib* di kelas yang memiliki karakteristik peserta didik dengan kemampuan pemahaman relatif lambat (*slow learner*) masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus penggunaan media audio visual interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi penggunaan media audio visual interaktif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Islam serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini dan masa depan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik melalui optimalisasi penggunaan media audio visual interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Model PTK yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang dilaksanakan secara siklus hingga mencapai indikator keberhasilan penelitian (McTaggart, 1988).

Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 23 peserta didik kelas IX B yang memiliki karakteristik kemampuan pemahaman relatif lambat (*slow learner*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas empat kali pertemuan pembelajaran (Suharsimi Arikunto Dkk, 2021).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, hasil tes pemahaman peserta didik, catatan lapangan, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, serta berbagai literatur yang relevan dengan penggunaan media audio visual interaktif dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, tes pemahaman (*pre-test* dan *post-test*), serta dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi bacaan *gharib*, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran selama tindakan berlangsung (Arikunto, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Adapun data hasil tes dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik serta tercapainya ketuntasan belajar klasikal minimal 75% dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 75$ .

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Hasil analisis pada setiap siklus digunakan sebagai dasar refleksi untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya hingga diperoleh peningkatan pemahaman peserta didik sesuai dengan tujuan penelitian (Miles, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengoptimalkan penggunaan media audio visual interaktif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi. Hasil penelitian diperoleh melalui tes pemahaman peserta didik, observasi aktivitas guru, dan observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

### Kondisi Awal (Pra Siklus)

Hasil tes awal menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi bacaan gharib masih rendah. Dari 23 peserta didik, hanya 4 peserta didik (17,39%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 75$ , sedangkan 19 peserta didik (82,60%) belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas pada tahap pra siklus adalah 56,52. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan memahami materi yang diajarkan.

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase%
Tuntas	4	17,39%
Tidak Tuntas	19	82,60%
Jumlah	23	100%

### Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan menggunakan media audio visual interaktif yang memuat materi bacaan *gharib* dalam bentuk video, audio, dan ilustrasi visual. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal. Dari 23 peserta didik, sebanyak 15 peserta didik (65,22%) telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 peserta didik (34,78%) belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,13. Meskipun terjadi peningkatan yang cukup signifikan, ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase%
Tuntas	15	65,22%
Tidak Tuntas	8	34,78%
Jumlah	23	100%

Selain peningkatan hasil belajar, observasi menunjukkan bahwa peserta didik mulai menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap pembelajaran. Peserta didik tampak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih antusias ketika media audio visual interaktif digunakan selama proses pembelajaran berlangsung

### Hasil Siklus II

Perbaikan pembelajaran dilakukan pada siklus II dengan mengoptimalkan

penggunaan media audio visual interaktif, memberikan motivasi belajar yang lebih intensif, serta meningkatkan aktivitas diskusi peserta didik. Hasil tes menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Sebanyak 20 peserta didik (86,95%) mencapai ketuntasan belajar dan hanya 3 peserta didik (13,04%) yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan klasikal melebihi 75%.

**Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase%
Tuntas	20	86,95%
Tidak Tuntas	3	13,04%
Jumlah	23	100%

Hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih fokus, aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana belajar menjadi lebih kondusif dan interaktif dibandingkan siklus sebelumnya.

### **Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perkembangan persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus pembelajaran.

**Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Setiap Siklus**

Tahap	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
Pra Siklus	56,52	17,39%
Siklus I	74,13	65,22%
Siklus II	86,95	86,95%

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual interaktif memberikan peningkatan yang konsisten terhadap pemahaman peserta didik. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 17,39% pada pra siklus menjadi 65,22% pada siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 86,95% pada siklus II. Demikian pula nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 56,52 menjadi 74,13 dan kemudian mencapai 86,95 pada akhir penelitian.

### **Pembahasan**

Pada tahap pra siklus, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi bacaan *gharib* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar yang hanya mencapai 17,39% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 56,52. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah belum mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta didik, khususnya dalam memahami materi yang bersifat konseptual dan membutuhkan visualisasi yang jelas.

Setelah diterapkan media audio visual interaktif pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 65,22% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,13. Meskipun belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media audio visual interaktif mulai

memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Penyajian materi melalui kombinasi gambar, suara, dan video mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan yang lebih optimal terjadi pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 86,95% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 86,95. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual interaktif tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif bertanya, serta lebih berani mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh (Richard E. Mayer, 2021) yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi ketika informasi disajikan melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan. Menurut teori ini, kombinasi gambar dan suara dapat membantu peserta didik mengolah informasi secara lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara verbal saja. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis mampu membantu peserta didik memahami materi bacaan gharib secara lebih mendalam.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Nikmatul Huda Dkk, 2023) yang menemukan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu, penelitian (Nadir Dkk, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut memperkuat argumentasi bahwa media audio visual merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa optimalisasi penggunaan media audio visual interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar, serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, tujuan penelitian telah tercapai dan media audio visual interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di era digital.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus tindakan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi penggunaan media audio visual interaktif mampu meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IX pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Munawwarah Kota Jambi. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik pada setiap siklus pembelajaran. Persentase ketuntasan belajar yang pada tahap pra siklus hanya mencapai 17,39% meningkat menjadi 65,22% pada siklus I dan mencapai 86,95% pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata peserta didik juga mengalami peningkatan dari 56,52 pada tahap pra siklus menjadi 74,13 pada siklus I dan 86,95 pada siklus II. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual interaktif mampu meningkatkan aktivitas, perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk

meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penggunaan media audio visual interaktif telah tercapai secara optimal.

## REFERENSI

- Ali, R. (2025). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Journal Binagogik*. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hakim, A. (2025). Integrasi Media Digital Interaktif Dalam Pengajaran Materi Qur ' an dan Hadist. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, 497-504. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Hartati, S. (2022). Pembelajaran Al-Qur 'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN 1 Lebong. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2, 305-312. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>
- Livia, D. (2024). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Painan. *JURNAL PENDIDIKAN TUNTAS*, 2(4), 787-792.
- McTaggart, S. K. dan R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.
- Miles, M. B. (2018). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Nadeak, H. (2024). Transformasi Dunia Pendidikan Pada Era Industri 5.0 Di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Nadir Dkk. (2024). Peran Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116-124. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/5947/pdf>
- Nikmatul Huda Dkk. (2023). Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTSS Tantaman. *Journal of Educational Management and Strategy (JEMAST)*, Vol. 01. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/jemast/article/view/93/56>
- Richard E. Mayer. (2021). *Multimedia Learning (3rd ed.)*. University Press.
- Sari, S. M. D. (2025). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA KURIKULUM MERDEKA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://journal.unpas.ac.id>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto Dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

